

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis, Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

## **B. Desain penelitian**

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono (2014, hlm. 23) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian menghubungkan variable X dan variable Y. Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu variable bebas (X) yaitu perilaku pertemanan dan variable terikat (Y) yaitu kepribadian social.

## **C. Subjek dan Objek penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian, adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, tempat, benda , ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah mahasiswa politeknik bandung.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda,orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Saifuddin, 1998, hlm. 35). Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa politeknik bandung yang tinggal di dalam lingkungan kosan setia laksana desa ciwaruga.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan dan tujuan penelitian ini, maka perlu mengumpulkan data-data yang relevan. Oleh karena itu, dalam

tahap ini penulis melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tersebut, diantaranya dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan mewancarai dan menyebarkan angket (kuisisioner) sebanyak 100 lembar kepada mahasiswa politeknik negeri bandung yang tinggal di lingkungan desa ciwaruga.

#### 1. Angket

Angket yaitu kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis, dengan kata lain angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala likert, Sugiyono (2010: 93) menyatakan bahwa:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Alasan digunakan angket dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor efektivitas penelitian, Karena melalui angket sejumlah besar data yang cukup lengkap dari responden dapat dikumpulkan dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Faktor efisiensi, Karena penelitian dapat dicapai dengan biaya yang relatif rendah.
- c. Dengan angket pengolahan data relatif mudah.

## 2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Bandung yang ngekost di kosan setia laksana Desa Ciwaruga.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 234) “Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek penelitian dan menggunakan seluruh alat indera”.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang dilakukan peneliti guna mencari data yang sesuai dengan variabel. Sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 234) “Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti”.

### b. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomenal sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalua dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitan (Emory, 1985).

Untuk memudahkan penulis untuk mengumpulkan data selama proses penelitan, maka digunakan beberapa instrument penelitian yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data actual yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Instrumen penelitan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerinkan juga cara pelaksanaannya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan perbaikan rencana dalam setiap kegiatan digunakan lembar kuesioner, lembar observasi, dan dokemntasi.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan format khusus yang memuat hal-hal yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Lembar observasi ini mempunyai fungsi untuk:

a) Mengetahui kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah intrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalisasikan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuersioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Tujuan penyusunan kuesioner adalah untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data terhadap responden. Yang menjadi dasar pembatasan menentukan variabel-variabel tersebut adalah harus dapat dimengerti dan dirasakan manfaatnya. Kuesioner dapat berfungsi sebagai alat dan sekaligus teknik pegumpulan data yang berisi sederet pertanyaan dalam wujud konkrit.

Kuesioner atau angket merupakan intrumen pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Intrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan tingkat kesadaran remaja terhadap budaya lokal khususnya budaya sunda. Pilihan setiap butir angket terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Penyusunan kuesioner dilakukan dalam bentuk pertanyaan tertutup. Yang dimaksud dengan pertanyaan tertutup

adalah pertanyaan yang membawa responden ke jawaban alternatifnya sudah diterapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda “x” (Arikunto, 1998: 151).

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai instrument penunjang yang dapat memperjelas data peneliti. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, dan sebagainya.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal, maka akan digunakan statistik parametrik. Akan tetapi bila penyebaran datanya tidak normal, maka akan digunakan teknik statistik non parametrik.

Dalam melakukan uji normalitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 18.0 *for Windows*. Menurut Candiasa (2007: 16) mengemukakan mengenai aturan dari pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka sampel bukan berasal dari populasi yang normal.

Uji normalitas untuk data konformitas terhadap teman sebaya dan kenakalan remaja ini menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *software* SPSS versi 18.0 *for Windows*.

## 2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2002: 144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

## 3. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002: 154). Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha  $\alpha$ , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha  $\alpha$ :

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama ( Syaifuddin Azwar, 2000 : 3). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 15.0 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item  
 $S_j$  = varians responden untuk item I  
 $S_x$  = jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000: 312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

## **F. Prosedur Penelitian**

Peneliti sebelum penelitian dilaksanakan, langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara jelas tentang subjek penelitian yang ada di lapangan.
- b. Mengurus surat perizinan
  - 1) Permohonan surat pengantar dari jurusan PKn untuk persetujuan dosen pembimbing;
  - 2) Permohonan surat keputusan Dekan FKIP mengenai persetujuan dosen pembimbing dan permohonan surat pengantar ijin penelitian untuk ke Rektorat melalui Direktorat Akademik;
  - 3) Mengurus surat pengantar izin penelitian melalui Direktorat Akademik untuk ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Lingkungan Masyarakat (KESBANGPOLINMAS) Provinsi Jawa Barat;
  - 4) Membuat surat izin penelitian di KESBANGPOLINMAS Provinsi Jawa Barat berdasarkan surat pengantar dari Direktorat Akademik UNPAS;
  - 5) Membuat surat izin penelitian di Kantor Kecamatan Parompong Kab. Bandung Barat berdasarkan surat pengantar yang keluar dari Direktorat Akademik UNPAS dan KESBANPOLINMAS Provinsi Jawa Barat;
  - 6) Menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kantor Desa Ciwaruga Kec. Parompong Kab. Bandung Barat;